

PENGARUH ASEAN ECONOMIC COMMUNITY,  
CAPITAL ADEQUACY RATIO, LOAN TO DEPOSIT RATIO, DAN  
NON PERFORMING LOAN TERHADAP EFISIENSI PERBANKAN  
DI INDONESIA PERIODE 2011 – 2018  
(STUDI PADA BANK BRI, MANDIRI, BCA, BNI, DAN CIMB)

SKRIPSI



Disusun Oleh:

SAM LIE

12130028

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2018

*Ace*  
*Wle*  
*ipia*  
*20/8 2018*

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGARUH ASEAN ECONOMIC COMMUNITY,  
CAPITAL ADEQUACY RATIO, LOAN TO DEPOSIT RATIO, DAN  
NON PERFORMING LOAN TERHADAP EFISIENSI PERBANKAN**

**DI INDONESIA PERIODE 2011-2018**

**(STUDI PADA BANK MANDIRI, BRI, BCA, BNI DAN CIMB)**

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Akuntansi

Disusun oleh:

**SAM LIE**

**NIM: 12130028**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2018**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**ANALISIS PENGARUH ASEAN ECONOMIC COMMUNITY, CAPITAL ADEQUACY RATIO, LOAN TO DEPOSIT RATIO, DAN NON PERFORMING LOAN TERHADAP EFISIENSI PERBANKAN DI INDONESIA PERIODE 2011-2018  
(STUDI PADA BANK BRI, MANDIRI, BCA, BNI DAN CIMB)**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**SAM LIE**

**12130028**

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi  
Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi pada tanggal 26 September 2018

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dra. Putriana Kristanti, MM., Ak., CA  
(Ketua Tim / Dosen Penguji)

:

2. Dr. Murti Lestari, M.Si  
(Dosen Pembimbing)

:

3. Eka Adhi Wibowo, S.E., M.Sc.  
(Dosen Penguji)

:

Yogyakarta,

16 OCT 2018

Disahkan oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi,



Dr. Singgih Santoso, MM

Dra. Putriana Kristanti, MM., Ak., CA

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul: "Analisis Pengaruh *ASEAN Economic Community, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, dan Non Performing Loan* Terhadap Efisiensi Perbankan Di Indonesia Periode 2011-2018 (Studi Pada Bank BRI, Mandiri, BCA, BNI, dan CIMB)" yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat menjadi sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan merupakan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya telah tercantum sebagaimana mestinya. Jika dikemudian hari terdapat bukti bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenakan sanksi yakni pencabutan gelar sarjana.

Yogyakarta, September 2018

Penulis,



12130028

## HALAMAN MOTTO

*“Life is like riding a bicycle. To keep your balance, you must keep moving.”*

*(Albert Einstein)*

*“Live your life alive.”*

*(Autumn Shields)*

*“The greatest mistake you can make in life is to be continually fearing you will make one.”*

*(Elbert Hubbard)*

*“Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil; kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik.”*

*(Evelyn Underhill)*

*“Intelligence plus character – that is the goal of true education.”*

*(Martin Luther King Jr.)*

*“Life is hard. It’s harder if you are stupid.”*

*(Sam Lie)*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

- Tuhan Yesus Kristus yang selalu memberikan hikmat dan berkat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- Orang tua, kakek, dan adik-adik yang selalu tulus mencintai dan memberikan dukungan disetiap waktu.
- Ibu Murti Lestari, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia dengan sabar membimbing saya sehingga pada akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.
- Kevin, yang menjadi *support system*, motivator, dan bersedia membantu dalam proses pengerjaan skripsi dari awal hingga akhir.
- Chris, yang telah memberikan bantuan dalam memotivasi dan mencari data yang dibutuhkan meskipun ada di benua lain.
- Nevi, yang telah menjadi teman seperjuangan untuk menyelesaikan skripsi masing-masing.
- Ko Tiky, yang telah memberikan *support* melalui kata-kata kasarnya.
- Seluruh teman-teman Mami squad, Akuntansi angkatan 2013, dan pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat, rahmat, karunia, dan hikmat dari pada-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul: “Analisis Pengaruh *ASEAN Economic Community*, *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Non Performing Loan* Terhadap Efisiensi Perbankan Di Indonesia Periode 2011-2018 (Studi Pada Bank BRI, Mandiri, BCA, BNI, dan CIMB)” tepat pada waktunya. Penelitian ini merupakan salah satu persyaratan akademis untuk memperoleh gelar kesarjanaan Strata Satu (S1) pada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Proses dalam menyelesaikan penelitian ini terbilang tidak mudah. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam proses penyelesaian karena keterbatasan penulis dan hasil akhir yang kurang sempurna. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang membangun dapat berguna bagi penulis untuk mengevaluasi diri agar lebih baik kedepannya. Penulis berharap tugas akhir penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak yang membutuhkan.

**Yogyakarta, September 2018**

**Penulis,**

**Sam Lie**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGAJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK .....	xv
ABSTRACT .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	8
BAB II LANDASAN TEORI .....	9
2.1 Lembaga Keuangan Bank .....	9
2.1.1 Fungsi Bank .....	10
2.1.2 Jenis – Jenis Bank .....	11
2.1.2.1 Jenis Bank Menurut Fungsinya .....	11
2.1.2.2 Jenis Bank Menurut Kepemilikan .....	11
2.1.2.3 Jenis Bank Menurut Status .....	12
2.1.3 Sumber Dana Bank .....	13



2.2 Efisiensi Bank .....	14
2.3 Permodalan Bank .....	15
2.4 Manajemen Perbankan .....	17
2.5 <i>ASEAN Economic Community</i> .....	19
2.6 Penelitian Terdahulu .....	22
2.7 Pengembangan Hipotesis Penelitian .....	26
2.7.1 <i>ASEAN Economic Community</i> dan Efisiensi Perbankan .....	26
2.7.2 <i>Capital Adequacy Ratio</i> dan Efisiensi Perbankan .....	27
2.7.3 <i>Loan to Deposit Ratio</i> dan Efisiensi Perbankan .....	28
2.7.4 <i>Non Performing Loan</i> dan Efisiensi Perbankan .....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
3.1 Data .....	31
3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya .....	32
3.2.1 Variabel Dependen .....	32
3.2.2 Variabel Independen .....	33
3.3 Desain Penelitian .....	35
3.3.1 Hubungan AEC, CAR, LDR, dan NPL terhadap <i>Net Interest Margin</i> .....	35
3.3.2 Hubungan AEC, CAR, LDR, dan NPL terhadap Beban Operasional Pendapatan Operasional .....	36
3.4 Model Statistik dan Uji Hipotesis .....	36
3.4.1 Model Estimasi .....	36
3.4.2 Analisis Data .....	37
3.4.3 Tahapan Analisis Data .....	38
3.4.4 Uji Asumsi Klasik .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>42</b>
4.1 Pemilihan Sampel .....	42
4.2 Statistik Deskriptif .....	42
4.2.1 Bank Rakyat Indonesia (BRI) .....	43
4.2.2 Bank Mandiri .....	44
4.2.3 Bank Central Asia (BCA) .....	45

4.2.4 Bank Negara Indonesia (BNI) .....	46
4.2.5 Bank CIMB Niaga (CIMB) .....	47
4.3 Hasil Model Regresi .....	48
4.3.1 Bank Rakyat Indonesia (BRI) .....	48
4.3.2 Bank Mandiri .....	53
4.3.3 Bank Central Asia (BCA) .....	58
4.3.4 Bank Negara Indonesia (BNI) .....	64
4.3.5 Bank CIMB Niaga (CIMB) .....	69
4.4 Uji Asumsi Klasik .....	75
4.4.1 Uji Normalitas .....	75
4.4.2 Uji Multikolinearitas .....	76
4.4.3 Uji Heterokedastisitas .....	78
4.4.4 Uji Autokorelasi .....	79
4.5 Pembahasan .....	80
4.5.1 Bank Rakyat Indonesia (BRI) .....	80
4.5.2 Bank Mandiri .....	82
4.5.3 Bank Central Asia (BCA) .....	84
4.5.4 Bank Negara Indonesia (BNI) .....	86
4.5.5 Bank CIMB Niaga (CIMB) .....	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	91
5.1 Kesimpulan .....	91
5.2 Saran .....	94
DAFTAR PUSTAKA .....	95
LAMPIRAN .....	L-1

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Daftar Nama Bank Objek Penelitian .....	31
Tabel 4.1 Pemilihan Sampel .....	42
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Bank BRI .....	43
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Bank Mandiri .....	44
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Bank BCA .....	45
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Bank BNI .....	46
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Bank CIMB .....	47
Tabel 4.7 Hasil Analisis BRI $Y_1=BOPO$ .....	48
Tabel 4.8 Hasil Analisis BRI $Y_2=NIM$ .....	51
Tabel 4.9 Hasil Analisis Mandiri $Y_1=BOPO$ .....	53
Tabel 4.10 Hasil Analisis Mandiri $Y_2=NIM$ .....	56
Tabel 4.11 Hasil Analisis BCA $Y_1=BOPO$ .....	59
Tabel 4.12 Hasil Analisis BCA $Y_2=NIM$ .....	61
Tabel 4.13 Hasil Analisis BNI $Y_1=BOPO$ .....	64
Tabel 4.14 Hasil Analisis BNI $Y_2=NIM$ .....	67
Tabel 4.15 Hasil Analisis CIMB $Y_1=BOPO$ .....	69
Tabel 4.16 Hasil Analisis CIMB $Y_2=NIM$ .....	72
Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas .....	75
Tabel 4.18 Hasil Uji Multikolinearitas .....	76
Tabel 4.19 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	78
Tabel 4.20 Hasil Uji Autokorelasi .....	79

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Pangsa Aset Lembaga Keuangan .....	2
Gambar 3.1 Hubungan Variabel Independen Terhadap NIM .....	35
Gambar 3.2 Hubungan Variabel Independen Terhadap BOPO .....	36

©UKDW

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1a Hasil Statistik Deskriptif (Bank BRI) .....	L-1
Lampiran 1b Hasil Statistik Deskriptif (Bank Mandiri) .....	L-1
Lampiran 1c Hasil Statistik Deskriptif (Bank BCA) .....	L-2
Lampiran 1d Hasil Statistik Deskriptif (Bank BNI) .....	L-2
Lampiran 1e Hasil Statistik Deskriptif (Bank CIMB) .....	L-2
Lampiran 2a Hasil Pendekatan <i>Ordinary Least Square</i> $Y_1=BOPO$ (Bank BRI).	L-3
Lampiran 2b Hasil Pendekatan <i>Ordinary Least Square</i> $Y_2=NIM$ (Bank BRI) ..	L-4
Lampiran 3a Hasil Pendekatan <i>Ordinary Least Square</i> $Y_1=BOPO$ (Bank Mandiri) .....	L-5
Lampiran 3b Hasil Pendekatan <i>Ordinary Least Square</i> $Y_2=NIM$ (Bank Mandiri) .....	L-6
Lampiran 4a Hasil Pendekatan <i>Ordinary Least Square</i> $Y_1=BOPO$ (Bank BCA) .....	L-7
Lampiran 4b Hasil Pendekatan <i>Ordinary Least Square</i> $Y_2=NIM$ (Bank BCA) .....	L-8
Lampiran 5a Hasil Pendekatan <i>Ordinary Least Square</i> $Y_1=BOPO$ (Bank BNI) .....	L-9
Lampiran 5b Hasil Pendekatan <i>Ordinary Least Square</i> $Y_2=NIM$ (Bank BNI) .....	L-10
Lampiran 6a Hasil Pendekatan <i>Ordinary Least Square</i> $Y_1=BOPO$ (Bank CIMB) .....	L-11
Lampiran 6b Hasil Pendekatan <i>Ordinary Least Square</i> $Y_2=NIM$ (Bank CIMB) .....	L-12
Lampiran 7a Hasil Uji Normalitas $Y_1=BOPO$ (Bank BRI) .....	L-13
Lampiran 7b Hasil Uji Normalitas $Y_2=NIM$ (Bank BRI) .....	L-13
Lampiran 8a Hasil Uji Normalitas $Y_1=BOPO$ (Bank Mandiri) .....	L-13
Lampiran 8b Hasil Uji Normalitas $Y_2=NIM$ (Bank Mandiri) .....	L-14

Lampiran 9a Hasil Uji Normalitas $Y_1=BOPO$ (Bank BCA) .....	L-14
Lampiran 9b Hasil Uji Normalitas $Y_2=NIM$ (Bank BCA) .....	L-14
Lampiran 10a Hasil Uji Normalitas $Y_1=BOPO$ (Bank BNI) .....	L-15
Lampiran 10b Hasil Uji Normalitas $Y_2=NIM$ (Bank BNI) .....	L-15
Lampiran 11a Hasil Uji Normalitas $Y_1=BOPO$ (Bank CIMB) .....	L-15
Lampiran 11b Hasil Uji Normalitas $Y_2=NIM$ (Bank CIMB) .....	L-16
Lampiran 12a Hasil Uji Multikolinearitas (Bank BRI) .....	L-16
Lampiran 12b Hasil Uji Multikolinearitas (Bank Mandiri) .....	L-16
Lampiran 12c Hasil Uji Multikolinearitas (Bank BCA) .....	L-16
Lampiran 12d Hasil Uji Multikolinearitas (Bank BNI) .....	L-16
Lampiran 12e Hasil Uji Multikolinearitas (Bank CIMB) .....	L-16
Lampiran 13a Hasil Uji Heterokedastisitas $Y_1=BOPO$ (Bank BRI) .....	L-17
Lampiran 13b Hasil Uji Heterokedastisitas $Y_2=NIM$ (Bank BRI) .....	L-18
Lampiran 14a Hasil Uji Heterokedastisitas $Y_1=BOPO$ (Bank Mandiri) .....	L-19
Lampiran 14b Hasil Uji Heterokedastisitas $Y_2=NIM$ (Bank Mandiri) .....	L-20
Lampiran 15a Hasil Uji Heterokedastisitas $Y_1=BOPO$ (Bank BCA) .....	L-21
Lampiran 15b Hasil Uji Heterokedastisitas $Y_2=NIM$ (Bank BCA) .....	L-22
Lampiran 16a Hasil Uji Heterokedastisitas $Y_1=BOPO$ (Bank BNI) .....	L-23
Lampiran 16b Hasil Uji Heterokedastisitas $Y_2=NIM$ (Bank BNI) .....	L-24
Lampiran 17a Hasil Uji Heterokedastisitas $Y_1=BOPO$ (Bank CIMB) .....	L-25
Lampiran 17b Hasil Uji Heterokedastisitas $Y_2=NIM$ (Bank CIMB) .....	L-26
Lampiran 18 Daftar Bank yang Diteliti .....	L-26
Lampiran 19 Data Penelitian .....	L-27

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Asean Economic Community* (AEC), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap variabel dependennya yaitu efisiensi perbankan. Tingkat efisiensi perbankan dicerminkan melalui rasio keuangan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Net Interest Margin* (NIM). Penelitian ini menggunakan metode estimasi *Ordinary Least Square* (OLS). Sampel bank yang diteliti adalah 5 (lima) bank dengan total aset terbesar di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan kuartalan masing-masing bank periode kuartal I tahun 2011 – kuartal I tahun 2018. Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa AEC belum terlalu nampak pengaruhnya terhadap peningkatan efisiensi perbankan. Selanjutnya, variabel CAR tidak terlalu berdampak terhadap efisiensi bank. Kemudian, variabel LDR dan NPL mempunyai dampak yang signifikan pada efisiensi perbankan.

Kata Kunci: Asean Economic Community, Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, Non Performing Loan, Efisiensi

## ABSTRACT

*This study aims to examine the influence of Asean Economic Community (AEC), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), and Non Performing Loan (NPL) to the dependent variable which is bank efficiency. Bank efficiency is reflected through financial ratios: Operational Efficiency Ratio (OER/BOPO) and Net Interest Margin (NIM). Ordinary Least Square (OLS) estimation method is used in this study. The bank samples for this study are 5 (five) banks with the biggest assets in Indonesia. The data used to estimate are the quarter financial report of each banks from quarter I 2011 – quarter I 2018. The results generally showed that AEC has no significant effect to the improvement of bank efficiency yet. CAR has no significant effect to bank efficiency. Then, LDR and NPL has significant effect to bank efficiency.*

*Keywords: Asean Economic Community, Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, Non Performing Loan, Efficiency*



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Asean Economic Community* (AEC), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap variabel dependennya yaitu efisiensi perbankan. Tingkat efisiensi perbankan dicerminkan melalui rasio keuangan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Net Interest Margin* (NIM). Penelitian ini menggunakan metode estimasi *Ordinary Least Square* (OLS). Sampel bank yang diteliti adalah 5 (lima) bank dengan total aset terbesar di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan kuartalan masing-masing bank periode kuartal I tahun 2011 – kuartal I tahun 2018. Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa AEC belum terlalu nampak pengaruhnya terhadap peningkatan efisiensi perbankan. Selanjutnya, variabel CAR tidak terlalu berdampak terhadap efisiensi bank. Kemudian, variabel LDR dan NPL mempunyai dampak yang signifikan pada efisiensi perbankan.

Kata Kunci: Asean Economic Community, Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, Non Performing Loan, Efisiensi

## ABSTRACT

*This study aims to examine the influence of Asean Economic Community (AEC), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), and Non Performing Loan (NPL) to the dependent variable which is bank efficiency. Bank efficiency is reflected through financial ratios: Operational Efficiency Ratio (OER/BOPO) and Net Interest Margin (NIM). Ordinary Least Square (OLS) estimation method is used in this study. The bank samples for this study are 5 (five) banks with the biggest assets in Indonesia. The data used to estimate are the quarter financial report of each banks from quarter I 2011 – quarter I 2018. The results generally showed that AEC has no significant effect to the improvement of bank efficiency yet. CAR has no significant effect to bank efficiency. Then, LDR and NPL has significant effect to bank efficiency.*

*Keywords: Asean Economic Community, Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, Non Performing Loan, Efficiency*

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Keberadaan perbankan dalam suatu negara sangatlah esensial dalam menunjang kegiatan perekonomian negara tersebut. Bank telah menjadi kebutuhan penting bagi masyarakat terkhususnya bagi perusahaan, badan-badan pemerintah dan swasta, maupun perorangan. Hampir semua kegiatan membutuhkan jasa perbankan dalam pelaksanaannya. Selain itu, bank sebagai lembaga keuangan mempunyai peran dalam pembuatan kebijakan moneter dan fiskal oleh pemerintah.

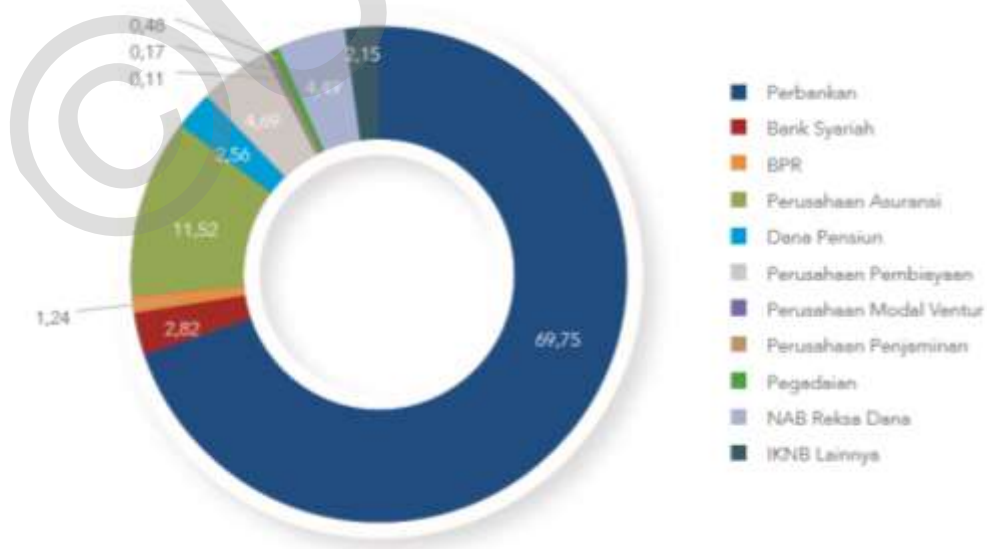
Bank merupakan sebuah lembaga intermediasi yang memberikan pelayanan berupa jasa keuangan. Peranan bank sebagai lembaga intermediasi artinya adalah sebagai penghubung antara pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana. Bank menghimpun dana dari masyarakat melalui berbagai produk perbankan. Dana yang telah dihimpun tersebut kemudian disalurkan kepada pihak yang membutuhkan.

Produk perbankan yang ditawarkan oleh bank dalam upaya penghimpunan dana adalah seperti simpanan giro, tabungan, dan deposito. Sumber dana yang berasal dari pihak ketiga ini merupakan sumber dana yang paling penting dan paling besar porsinya bagi bank. Strategi bank dalam menghimpun dana adalah dengan memberikan balas jasa yang menarik dan menguntungkan. Semakin beragam dan menguntungkan balas jasa yang diberikan akan menambah minat masyarakat untuk menyimpan uangnya (Kasmir, 2014).

Dana yang telah dihimpun oleh bank kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Kredit berasal dari bahasa Yunani *credere* yang

mempunyai makna kepercayaan (*truth* atau *faith*). Maka, dasar dari kredit adalah kepercayaan. Seseorang atau suatu badan yang memberikan kredit (kreditor) percaya bahwa penerima kredit (debitur) pada masa yang akan datang akan sanggup memenuhi segala sesuatu yang telah dijanjikan. Dengan demikian, kredit dapat berarti bahwa pihak kesatu memberikan prestasi baik berupa barang, uang, atau jasa kepada pihak lain, sedangkan kontraprestasi akan diterima kemudian dalam jangka waktu tertentu (Abdullah dan Tantri, 2011).

Perbankan di Indonesia memiliki porsi yang besar dalam sistem keuangan. Data Bank Indonesia per Desember 2017 seperti yang ditunjukkan dalam Gambar 1, memperlihatkan bahwa perbankan memiliki pangsa aset yang lebih besar dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya. Perbankan mendominasi sekitar 70% pangsa aset lembaga keuangan di Indonesia. Sedangkan 30% lainnya terbagi dari berbagai lembaga keuangan lainnya seperti bank syariah, BPR, perusahaan asuransi, dan lain-lain.



Sumber: Bank Indonesia

Gambar 1. Pangsa Aset Lembaga Keuangan

Perbankan pada dasarnya adalah bisnis seperti perusahaan pada umumnya yang mencari profit. Untuk mencapai keuntungan, bank harus melakukan aktivitasnya secara efisien agar setiap biaya yang dikeluarkan dapat menghasilkan pendapatan yang maksimal. Selain itu, efisiensi perbankan dibutuhkan oleh setiap bank karena secara keseluruhan merupakan aspek yang paling penting untuk mewujudkan kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan. Dengan adanya sektor perbankan yang efisien dapat menyerap adanya guncangan negatif dan meningkatkan stabilitas sistem keuangan. Hal ini terlebih lagi harus diperhatikan secara baik karena arus perbankan lebih bebas dengan adanya globalisasi perbankan. Menghadapi perubahan global berarti meningkatkan daya saing yakni dengan peningkatan efisiensi.

Globalisasi perbankan yang dihadapi oleh Indonesia adalah ASEAN *Economic Community* (AEC) yang telah diimplementasikan pada akhir tahun 2015. AEC bertujuan untuk mentransformasikan ASEAN menjadi sebuah regional dengan perpindahan barang, pelayanan, investasi, modal, dan tenaga kerja ahli yang bebas di antara negara anggota ASEAN. Oleh karena itu, bank sebagai lembaga intermediasi akan sangat terpengaruh dengan adanya implementasi AEC ini. Kemudian, untuk mendukung terciptanya integrasi regional berkelanjutan dibidang keuangan, maka dibentuk juga suatu kerangka kerja yang dinamakan ASEAN *Banking Integration Framework* (ABIF).

ABIF bertujuan untuk mencapai pasar perbankan lebih terintegrasi yang dipelopori oleh *Qualified ASEAN Bank* (QAB). Proses integrasi akan meningkatkan tingkat kompetisi karena bank-bank asing lebih mudah untuk memasuki industri perbankan Indonesia. Kehadiran bank-bank asing tersebut akan

menciptakan persaingan yang lebih ketat antara bank satu dengan yang lainnya. Kosak *et al* (2009) menemukan bahwa kompetisi memainkan peran penting dalam kaitannya dengan peningkatan efisiensi bank. Hasil penelitian ini didukung oleh Ferreira (2011). Ia menyatakan bahwa kompetisi memberikan tekanan kepada bank untuk mengurangi biaya sehingga dapat mengurangi tingkat inefisiensi.

Bank dengan total aset terbesar di kawasan ASEAN didominasi oleh bank dari Singapura, Malaysia, dan Thailand. Hal ini menjadi tantangan bagi bank – bank di Indonesia untuk dapat bersaing dengan bank – bank asing. Kajian mengenai efisiensi perbankan di ASEAN pernah dilakukan oleh Karim (2001). Ia menemukan bahwa bank-bank yang lebih besar memiliki hubungan positif dengan tingkat efisiensi. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Tahir *et al* (2012). Dalam kajian yang dilakukan, disimpulkan bahwa bank-bank Singapura memiliki tingkat efisiensi yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan bank lainnya di kawasan ASEAN.

Selain menghadapi persaingan antar bank baik domestik maupun asing, bank-bank di Indonesia menghadapi persaingan dari pihak lain. Produk - produk yang ditawarkan oleh bank ditawarkan pula oleh lembaga keuangan lainnya. Hal ini menyebabkan terciptanya suatu persaingan yang lebih ketat lagi. Oleh daripada itu, bank harus dapat menciptakan suatu tata kelola yang baik, terus menerus melakukan inovasi produk dan berbagai kreasi dalam menjalankan kegiatannya. Adanya tata kelola yang baik akan dapat meningkatkan performa dan efisiensi bank dalam melakukan pelayanan jasa kepada masyarakat.

Bank harus memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi efisiensi bank. Bank harus memajemen risiko kredit yang merupakan risiko

inheren dan melekat pada setiap bank. Risiko kredit bank dapat diproyeksikan dengan rasio *Non Performing Loan* (NPL). Tingkat rasio NPL mencerminkan jumlah kredit bermasalah yang dihadapi oleh bank. Semakin tinggi nilai rasio ini menandakan semakin banyak pula jumlah kredit bermasalah. Apabila terjadi kredit macet berarti bahwa biaya yang dibutuhkan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar (Dendawijaya, 2003). Pengeluaran yang semakin besar dapat menjadi indikasi bahwa bank semakin tidak efisien dalam melakukan aktivitasnya.

Kredit bermasalah dapat berimbas pada tingkat likuiditas suatu bank. Likuiditas bank merupakan kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya yang akan jatuh tempo. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR). LDR menyatakan kemampuan bank untuk membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

Rasio LDR yang tinggi memberikan indikasi semakin rendahnya tingkat likuiditas bank. Hal ini dikarenakan jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit juga menjadi semakin besar. Selain itu, bank dengan tingkat likuiditas yang rendah akan menurunkan kepercayaan masyarakat. Hal ini dapat menyebabkan bank harus menggelontorkan dana lebih besar untuk mendapatkan kembali kepercayaan masyarakat. Pengeluaran yang lebih besar namun tidak diimbangi dengan pendapatan yang besar dapat menyebabkan bank menjadi tidak efisien.

Namun, tingkat LDR yang rendah mencerminkan bahwa bank belum menyalurkan kredit secara maksimal. Hal ini tentu tidak sejalan dengan fungsi utama bank yaitu menghimpun dan menyalurkan dana. Ketidakseimbangan bank dalam menghimpun dan menyalurkan dana dapat menyebabkan biaya yang

dikeluarkan menjadi lebih mahal. Sehingga perlu adanya pengelolaan yang tepat agar tingkat likuiditas bank menjadi seimbang. Adanya tingkat likuiditas yang seimbang menjadikan bank bekerja dengan lebih efisien.

Tingkat kecukupan modal suatu bank juga dapat mempengaruhi efisiensi bank. Besaran modal yang dimiliki oleh bank berbanding lurus dengan tingkat kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dana mereka di bank tersebut. Dana-dana tersebut kemudian disalurkan kembali dalam bentuk kredit sesuai dengan fungsi utama perbankan, maka pendapatan bank juga akan bertambah. Tingkat kecukupan modal dapat dilihat dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Di Indonesia, rasio CAR minimum yang disyaratkan oleh Bank Indonesia adalah sebesar 8%.

Rasio CAR suatu bank yang tinggi dapat memberikan informasi bahwa bank memiliki modal yang besar. Maka dapat diindikasikan bahwa dengan adanya modal yang besar, semakin tinggi pula kepercayaan masyarakat terhadap bank. Tingkat kepercayaan masyarakat yang tinggi akan menyebabkan semakin banyak masyarakat yang menyimpan dananya dalam bank. Semakin banyak dana yang berhasil dihimpun oleh bank berarti bahwa dana yang dapat disalurkan sebagai kredit juga semakin banyak. Dari penyaluran kredit tersebut akan menghasilkan pendapatan yang berasal dari bunga. Semakin besar pendapatan yang berhasil diraup oleh bank dan diimbangi dengan pengeluaran yang kecil dapat menjadikan bank semakin efisien dalam kegiatan operasionalnya.

Industri perbankan Indonesia memperlihatkan tanda-tanda semakin efisien. Hal ini tercermin pada adanya tren penurunan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO). Per Desember 2017, BOPO perbankan berada di



level 79,28% dibandingkan dengan semester sebelumnya 79,48% (Bank Indonesia, 2018).

Berdasarkan dari uraian di atas, maka penelitian ini diambil judul “**Analisis Pengaruh ASEAN Economic Community, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, dan Non Performing Loan Terhadap Efisiensi Perbankan Di Indonesia Periode 2011-2018 (Studi Pada Bank BRI, Mandiri, BCA, BNI, dan CIMB)**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dijawab dalam skripsi ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *Asean Economic Community* (AEC) terhadap efisiensi bank Mandiri, BRI, BCA, BNI dan CIMB Niaga periode 2011-2018?
2. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap efisiensi bank Mandiri, BRI, BCA, BNI dan CIMB Niaga periode 2011-2018?
3. Bagaimana pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap efisiensi bank Mandiri, BRI, BCA, BNI dan CIMB Niaga periode 2011-2018?
4. Bagaimana pengaruh *Non-Performing Loan* (NPL) terhadap efisiensi bank Mandiri, BRI, BCA, BNI dan CIMB Niaga periode 2011-2018?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Asean Economic Community, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, dan Non-Performing Loan* terhadap efisiensi bank yang diukur dengan rasio *Net Interest Margin* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional pada Bank Rakyat

Indonesia (BRI), Bank Mandiri, Bank Central Asia (BCA), Bank Negara Indonesia (BNI) dan Bank CIMB Niaga (CIMB) periode 2011-2018.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Menjadi dasar bagi bank untuk mengetahui tingkat efisiensi yang telah dicapai oleh masing-masing bank sehingga dapat menjadi dasar untuk melakukan perbaikan diri untuk periode-periode berikutnya.
2. Menjadi sumber informasi dan acuan bagi investor dalam melakukan keputusan investasi dan melakukan penilaian atas efisiensi yang telah dicapai oleh masing-masing bank.
3. Menambah wawasan dan pengetahuan atas ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan, khususnya mengenai efisiensi perbankan Indonesia.
4. Menjadi referensi bagi penelitian-penelitian sejenis selanjutnya di masa mendatang.

#### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini terbatas dalam ruang lingkup sebagai berikut:

1. Data yang digunakan adalah laporan keuangan kuartalan yang dipublikasikan pada website resmi masing-masing bank yang diteliti.
2. Bank yang diteliti adalah sebanyak 5 Bank di Indonesia dengan jumlah aset terbesar dan telah *go international*, yakni Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Mandiri, Bank Central Asia (BCA), Bank Negara Indonesia (BNI) dan Bank CIMB Niaga (CIMB).
3. Periode bank yang diteliti adalah dari tahun 2011 kuartal I hingga tahun 2018 kuartal I.

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, landasan teori, dan hasil penelitian, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, ASEAN *Economic Community* (AEC) pada bank BRI memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efisiensi yang diukur dengan BOPO dan tidak berpengaruh signifikan terhadap NIM. Pada bank Mandiri, AEC memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap efisiensi yang diukur dengan rasio BOPO dan NIM. Pada bank BCA, AEC memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap BOPO dan negatif tidak signifikan terhadap NIM. Pada bank BNI, AEC memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap BOPO dan NIM. Sedangkan pada bank CIMB, AEC memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap BOPO dan pengaruh positif signifikan terhadap NIM.
2. Selanjutnya, penelitian yang telah dilakukan mendapatkan hasil berupa:
  - a. Pada Bank Rakyat Indonesia (BRI), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap efisiensi yang diukur dengan BOPO dan pengaruh yang negatif signifikan terhadap efisiensi yang diukur dengan NIM. Kemudian, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh yang negatif tidak signifikan terhadap BOPO dan pengaruh yang positif tidak signifikan terhadap NIM. Selanjutnya, *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap BOPO dan NIM.

- b. Pada Bank Mandiri, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh yang negatif tidak signifikan terhadap BOPO dan pengaruh yang positif tidak signifikan terhadap NIM. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh yang positif tidak signifikan terhadap BOPO dan pengaruh yang positif signifikan terhadap NIM. Kemudian, *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap BOPO dan pengaruh yang negatif tidak signifikan terhadap NIM.
- c. Pada Bank Central Asia (BCA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap BOPO dan pengaruh yang negatif tidak signifikan terhadap NIM. Selanjutnya, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap BOPO dan pengaruh yang positif signifikan terhadap NIM. *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap BOPO dan pengaruh yang positif tidak signifikan terhadap NIM.
- d. Pada Bank Negara Indonesia (BNI), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh yang positif tidak signifikan terhadap BOPO dan pengaruh yang positif signifikan terhadap NIM. Kemudian, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap BOPO dan NIM. Selanjutnya, *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap BOPO dan pengaruh yang positif tidak signifikan terhadap NIM.
- e. Pada Bank CIMB Niaga (CIMB), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh yang positif tidak signifikan terhadap BOPO dan

pengaruh yang negatif signifikan terhadap NIM. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh yang negatif tidak signifikan terhadap BOPO dan pengaruh yang positif signifikan terhadap NIM. Kemudian, *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap BOPO dan pengaruh yang negatif signifikan terhadap NIM.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil daripada penelitian ini, maka penulis menyarankan hal – hal berikut:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada 5 (lima) bank dengan jumlah aset terbesar di Indonesia. Hal ini menyebabkan penelitian yang dilakukan tidak mampu untuk menjabarkan kondisi seluruh perbankan di Indonesia. Maka, untuk penelitian sejenis selanjutnya diperlukan penambahan jumlah sampel yang lebih luas sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih beragam yang dapat dijadikan perbandingan.
2. Adanya implementasi AEC belum terlihat dampaknya pada peningkatan efisiensi pada perbankan di Indonesia karena periode setelah penerapan AEC masih terbilang cukup pendek yakni selama 9 kuartal. Namun demikian, pengambilan kebijakan AEC perlu dipantau dari waktu ke waktu.
3. Penelitian ini mengandung kelemahan yakni terdapat asumsi klasik yang masih belum terpenuhi sepenuhnya. Pada uji normalitas, persamaan  $Y_1 = \text{BOPO}$  bank BRI, bank BCA, bank BNI dan bank Mandiri tidak memiliki distribusi yang normal. Pada uji multikolinearitas terdapat 7 korelasi, yaitu antara variabel CAR dan NPL, CAR dan AEC, AEC dan NPL pada bank Mandiri dan bank BCA; serta variabel CAR dan AEC pada bank

CIMB. Pada uji heterokedastisitas, persamaan  $Y_2 = \text{NIM bank BCA}$  masih belum terpenuhi. Kemudian pada uji autokorelasi, persamaan  $Y_1 = \text{BOPO}$  dan  $Y_2 = \text{NIM bank Mandiri}$ , dan  $Y_2 = \text{NIM bank CIMB}$  masih belum terpenuhi. Oleh daripada itu, perlu diperhatikan kondisi yang demikian pada penelitian sejenis selanjutnya sehingga dapat dilakukan estimasi yang lebih akurat.

©UKDW

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T., dan F. Tantri. 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Almekinders, Geert, Satoshi Fukuda, Alex Mourmouras, dan Yong Sarah Zhou. 2015. *ASEAN Financial Integration*. IMF Working Paper 15/34.
- Ariefianto, Doddy. 2012. *Ekonometrika Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan Eviews*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Asian Development Bank. 2013. *The Road to ASEAN Financial Integration: A Combined Study on Assessing the Financial Landscape and Formulating Milestones for Monetary and Financial Integration in ASEAN*.
- Bank Indonesia. 2001. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP Tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. 2004. Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Bank Indonesia. 2009. Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/25/PBI/2009 Tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
- Bank Indonesia. 2011. Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Bank Indonesia. 2012. Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/26/PBI/2012 Tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank.
- Bank Indonesia. 2013. Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/7/PBI/2013 Tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing.
- Bank Indonesia. 2018. *Kajian Stabilitas Keuangan No. 30*.
- Berger, Allen N. dan Loreta J. Mester. 1997. *Inside the Black Box : What Explains Differences in the Efficiencies of Financial Institution*. Journal of Banking and Finance Volume 21.

- Berger, Allen N., dan Robert De Young. 1997. *Problem Loans and Cost Efficiency in Commercial Banks*. Journal of Banking and Finance Volume 21.
- Bikker, Jacob A., dan Jaap W.B. Bos. 2005. *Competition and Efficiency in Banking: International Comparisons*. Economic & Financial Modelling.
- Claessens, Stjin, dan Neeltje van Horen. 2012. *Foreign Banks: Trends, Impact and Financial Stability*. IMF Working Paper No.12/10.
- Dendawijaya, Lukman. 2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Departemen Luar Negeri RI. 2009. *Cetak Biru Komunitas Ekonomi ASEAN*.
- Departemen Perdagangan RI. 2007. *Cetak Biru Masyarakat Ekonomi ASEAN: Menyongsong Era Baru Kerjasama Ekonomi ASEAN*. Siaran Pers.
- Dewi, Indah L., dan Nyoman Triaryati. 2017. *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Bank Terhadap Net Interest Margin di Indonesia*. E-Jurnal Manajemen Unud Volume 6 Nomor 6.
- Ferreira, C. 2011. *Efficiency and Integration in European Banking Markets*. Working paper No.8, Department of Economics, School of Economics and Management, Technical University of Lisbon.
- Gujarati, Damodar N., dan Dawn C. Porter. 2015. *Dasar – Dasar Ekonometrika Edisi 5 Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat.
- Karim, M.Z.A. 2001. *Comparative Bank Efficiency Across Select ASEAN Countries*. ASEAN Economic Bulletin 18.
- Karim, M.Z.A., dan Sallahudin Hassan. 2010. *Bank Efficiency and Non-Performing Loans: Evidence from Malaysia and Singapore*. Prague Economic Papers 2.
- Kasmir. 2014. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kementrian Luar Negeri RI. 2015. *Masyarakat ASEAN: Maju Bersama Masyarakat ASEAN Edisi 10*.
- Kosak, M., Peter Z., dan Jelena Zoric. 2009. *Bank Efficiency Differences in The New EU Member States*. Baltic Journal of Economics 9.



- Kuncoro, Mudrajad, dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Latumaerissa, Julius R.. 2014. *Manajemen Bank Umum*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Lestari, Murti, dan Lincolin Arsyad. 2010. *The Response of Performance to Merger Strategy in Indonesian Banking Industry*. Gadjah Mada International Journal of Business Volume 12 Nomor 2.
- Lestari, Murti. 2015. *Materi Pokok Bank dan Lembaga Keuangan Nonbank*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
- Lu, Wanxue, dan Fumiharu Mieno. 2018. *Impact of Foreign Entry in Banking Sector: Case of Thailand during 1999 – 2014*. ASEAN Research Platform Working Paper Series No.1.
- Masita, Gracia, dan Imam Subekti. 2013. *Determinasi Efisiensi Perbankan di Indonesia Berdasarkan DEA*. Skripsi. Malang : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Mubarok, Zaenal, Joko Widodo, dan Amir Mahmud. 2009. *Pengaruh Efisiensi Operasi, Risiko Kredit, dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Efisiensi Intermediasi Bank Umum Swasta Nasional di Indonesia*. Skripsi. Semarang : Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Muljawan, Dadang, Januar Hafidz, Rieska Indah Astuti, dan Rini Oktapiani. 2014. *Faktor-Faktor Penentu Efisiensi Perbankan Indonesia Serta Dampaknya Terhadap Perhitungan Suku Bunga Kredit*. BI Working Paper 2/2014.
- Nurwulan. 2012. *Analisis Pengaruh Bank Size, NPL, ROA, Kapitalisasi, dan CAR Terhadap Efisiensi Perbankan (Studi Pada Bank Umum Dengan Total Aset Lebih Dari Rp 30 Triliun Periode Tahun 2008 – 2010)*. Tesis. Semarang : Magister Manajemen Universitas Diponegoro.

- Perwitaningtyas, Gloria Anindya, dan Irene Rini D. Pangestuti. 2014. *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Efisiensi Bank di Indonesia Periode Tahun 2008 – 2012*. Diponegoro Journal of Management Volume 4 Nomor 1.
- Purba, Pincur L., dan Nyoman Triaryati. 2018. *Pengaruh CAR, NPL, dan BOPO Terhadap Net Interest Margin pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI*. E -Jurnal Manajemen Unud Volume 7 Nomor 1.
- Purnamawati, I Gusti Ayu, Gede A. Yuniarta, dan N.L.G.Erni Sulindawati. 2014. *Akuntansi Perbankan*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Ramly, Ar Royyan, dan Abdul Hakim. 2015. *Pemodelan Efisiensi Bank di Indonesia: Perbandingan Antara Bank Syariah dan Bank Konvensional*. Jurnal Bisnis dan Manajemen Volume 7 Nomor 2.
- Rismawati. 2016. *Menghadapi Qualified ASEAN Bank, Indonesia: Berekspansi atau Bertahan Dalam Negeri?*. Veritas Et Justitia Volume 2 No.1.
- Rivai, Veithzal, Andria Permata Veithzal, dan Ferry N. Idroes. 2007. *Bank and Financial Institution Management Conventional & Syar'i System*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soetanto, Tessa V., dan Ricky. 2011. *Technical Efficiency of Indonesian Commercial Banks: An Application of Two-Stage DEA*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Volume 13 Nomor 2.
- Subandi, dan Imam Ghozali. 2014. *An Efficiency Determinant of Banking Industry in Indonesia*. Research Journal of Finance and Accounting Volume 5 No.3.
- Tahir, Izah Mohd, Abdul Mongid, dan Sudin Haron. 2012. *The Determinants of Bank Cost Inefficiency in ASEAN Banking*. Jurnal Pengurusan 36, 69 – 76.
- Wahab. 2015. *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia Dengan Pendekatan Two Stage Stochastic Frontier Approach*. Economica Volume 6 Edisi 2.

Widiarti, Astoeti Wahjoe, Hermanto Siregar dan Trias Andati. 2015. *The Determinants of Bank's Efficiency in Indonesia*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan Volume 18 Nomor 2.

Yusniar, Meina Wulansari. 2011. *Analisis Efisiensi Industri Perbankan di Indonesia dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA) dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jurnal Manajemen & Bisnis Volume 1 No.2.

©UKDW